

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN MERAWAT DIRI PADA ANAK *DEAFBLIND*
DI SLB NEGERI TAMANSARI TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Departemen Pendidikan Khusus FIP UPI



Oleh:
Ima Himatul Aliyah
1507380

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

LEMBAR HAK CIPTA

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN MERAWAT DIRI PADA ANAK *DEAFBLIND*
DI SLB NEGERI TAMANSARI TASIKMALAYA**

Oleh:

Ima Himatul Aliyah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Ima Himatul Aliyah 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

IMA HIMATUL ALIYAH

1507380

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN MERAWAT DIRI PADA ANAK *DEAFBLIND*
DI SLB NEGERI TAMANSARI TASIKMALAYA**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing I



Drs. Zulkifli Sidiq, M.Pd.

NIP. 196010151987101001

Dosen Pembimbing II

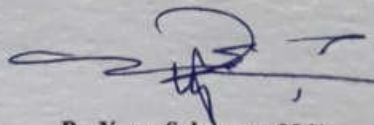


Dr. Hj. Ehan, M.Pd.

NIP. 195707121984032001

Mengetahui,

**Ketua Departemen Pendidikan Khusus
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Yuvus Suherman, M.Si

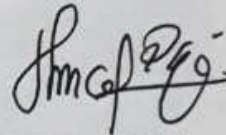
NIP. 199610251993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kemandirian Merawat Diri Pada Anak *Deafblind* di SLB Negeri Tamansari Tasikmalaya**” ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, September 2019

Yang membuat pernyataan,



Ima Himatul Aliyah

NIM. 1507380

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN MERAWAT DIRI PADA ANAK *DEAFBLIND*
DI SLB NEGERI TAMANSARI TASIKMALAYA**

ABSTRAK

Perkembangan kemandirian pada diri seseorang dipengaruhi salah satunya yaitu oleh pola asuh yang dibentuk orang tua pada anaknya. Anak *deafblind* mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitas merawat dan mengurus diri seperti makan, minum, berbusana maupun kegiatan orientasi dan mobilitas. Sehingga menimbulkan ketergantungan pada orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua, serta faktor penghambat dan pendorong dalam mengembangkan kemandirian merawat diri pada anak *deafblind*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam dan pengamatan langsung di lapangan. Sedangkan untuk analisis data menggunakan triangulasi data. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu orang tua dari kedua anak *deafblind* dengan inisial FM dan MR. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kemandirian yang dimiliki oleh subjek dengan inisial FM sudah sangat baik dimana FM sudah mampu melakukan hampir semua aspek kegiatan merawat diri dengan cukup mandiri. Namun untuk subjek dengan inisial MR, masih belum cukup mandiri melakukan kegiatan merawat diri sehari-hari. Adapun untuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kedua subjek memiliki bentuk pola asuh yang berbeda. Orang tua FM menerapkan pola asuh demokratis, sedangkan orang tua MR menerapkan pola asuh permisif. Kemudian untuk faktor penghambat pola asuh orang tua dalam mengembangkan kemandirian merawat diri baik pada subjek FM maupun MR yaitu orang tua mengalami sedikit kesulitan ketika harus menyampaikan penjelasan mengenai apa yang hendak diajarkan. Selain itu, orang tua FM juga mengalami hambatan dikarenakan FM memiliki emosi yang berubah (*moody*). Sedangkan orang tua MR juga mengalami hambatan dikarenakan MR yang cenderung manja. Adapun upaya yang dilakukan orang tua FM dalam mengembangkan kemandirian merawat diri pada anak *deafblind* yaitu dengan cara selalu menindaklanjuti atau melanjutkan program yang diberikan sekolah. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh orang tua MR yaitu hanya akan memberikan program latihan pada MR apabila orang tua ditugaskan untuk melakukannya saja oleh pihak sekolah. Penelitian ini direkomendasikan kepada orang tua, guru maupun peneliti di masa yang akan datang bahwa orang tua harus menerapkan pola asuh sesuai kondisi yang dimiliki anak, guru dapat bekerja sama baik dengan orang tua agar anak dapat mandiri secara optimal dan untuk para peneliti selanjutnya agar lebih mendetail melihat kasus mengenai pola asuh yang memungkinkan memiliki latar belakang yang lebih unik apabila dibandingkan dengan masalah yang telah diuraikan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pola Asuh, Kemandirian Merawat Diri Anak *Deafblind*

**PARENTING STYLE IN DEVELOPING SELF- RELIANCE CARE FOR
DEAFBLIND CHILDREN IN SLB NEGERI TAMANSARI
TASIKMALAYA**

ABSTRACT

The development of independence in a person is influenced by one of them, namely the parenting patterns formed by parents in their children. Deafblind children have difficulty in carrying out activities to care for themselves and take care of themselves such as eating, drinking, dressing and orientation and mobility activities. Resulting in dependency on others. This study aims to get an idea of how parenting is applied by parents, as well as inhibiting and driving factors in developing self-care reliance in deafblind children. This study uses a qualitative approach with in-depth interview data collection techniques and direct observation in the field. As for data analysis using data triangulation. The subject in this study was the parents of both the deafblind children with the initials FM and MR. The results concluded that the independence of the subject with the initials FM has been very good in which FM has been able to do almost all aspects of self-care activities with self-sufficient. But for the subject with the initials of MR, still not quite independent doing self-care activities everyday. As for parenting applied by parents of both subjects had different forms of parenting. FM parents apply democratic parenting, while the parent of MR apply permissive parenting. Then, for the elderly parenting style inhibitory factor in developing self-reliance care both on the subject of FM and MR that the parents experienced little difficulties when having to convey explanations about what to teach. In addition, FM parents are also experiencing obstacles because FM has the emotions that change (Moody). Meanwhile, the parents of MR also experienced obstacles due to MR who tend to be spoiled. FM parents ' efforts in developing self-reliance care in the deafblind child is by always follow up or continue the program given by the school. Meanwhile, the efforts made by the parents of MR will only give a training program on MR when parents are assigned to do it by school. This study is recommended to parents, teachers and researchers in the future that parents must implement parenting according to the conditions of the child, the teacher can work well with parents so that children can be independent independently and for further researchers to be more detailed see a case about parenting that allows a more unique background when compared with the problems that have been described in this study.

Keywords: Parenting, Self-Reliance Care of Deafblind Children

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR HAK CIPTA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

UCAPAN TERIMA KASIH	i
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5

BAB II POLA ASUH ORANG TUA DALAM

MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN MERAWAT DIRI PADA

ANAK *DEAFBLIND*

2.1 Konsep Dasar Pola Asuh Orang Tua	8
2.1.1 Pengertian Pola Asuh Orang Tua	8
2.1.2 Dimensi Pola Asuh Orang Tua.....	9
2.1.3 Tipe-Tipe Pola Asuh Orang Tua	11
2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua.....	21
2.2 Konsep Dasar Anak Tunarungu.....	23
2.3 Konsep Dasar Tunanetra	25
2.4 Konsep Dasar Anak <i>Deafblind</i> /MDVI.....	28
2.5 Konsep Dasar Kemandirian Merawat Diri.....	31
2.3.1 Pengertian Kemandirian.....	31
2.3.2 Bentuk-Bentuk Kemandirian.....	32
2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian	32

2.6 Kemandirian Merawat Diri Anak <i>Deafblind</i>	33
2.7 Ruang Lingkup <i>Activity Daily Living</i> (ADL) atau Bina Diri	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	39
3.2.1 Tempat Penelitian	39
3.2.2 Subjek Penelitian	39
3.3 Pengumpulan Data	40
3.3.1 Teknik Pengumpulan Data	40
3.3.2 Instrumen Penelitian	42
3.4 Analisis Data	49
3.4.1 Prosedur Penelitian	49
3.4.2 Pengujian Keabsahan Data.....	51
3.4.3 Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	55
4.1.2 Deskripsi Subjek.....	57
4.1.3 Deskripsi Data	61
4.2 Pembahasan	78
4.2.1 Proses Pola Asuh Orang Tua.....	80
4.2.2 Sikap Pola Asuh Orang Tua	83
4.2.3 Bimbingan dan Pengarahan Orang Tua	83
4.2.4 Peraturan dan Kontrol yang Dibuat Orang Tua.....	84
4.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh	85
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Rekomendasi	90
DAFTAR PUSTAKA	92
DAFTAR LAMPIRAN	95
RIWAYAT PENULIS.....	265

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Saebani. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Afriyanti, A. (2016). *Studi Kasus Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kemandirian Bina Diri Anak Cerebral Palsy Tipe Spastik di SLB Bela Bhakti 1 Gamping Sleman Yogyakarta*. (Skripsi). Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ali dan Asrori. (2015). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmaja, JR. 2018. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ayuida, N. (2018). *Kemandirian Pada Anak Tuna Ganda Di Sekolah Dasar Luar Biasa Hellen Keller Indonesia Yogyakarta*. (Jurnal). hlm. 41. Vol. 1. Pekanbaru: Psikologi, Universitas Abdurrah.
- Casmini. (2007). *Emotional Parenting: Dasar-Dasar Pengasuhan Kecerdasan Emosi Anak*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Dammeyer, J. dan Larsen, F.A. (2016). *Communication and Language Profiles of Children with Congenital Deafblindness*. (Jurnal). hlm. 215. doi: 10.1177/0264619616651301
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Donna, C.B. (2016). *Studi Kasus Proses Belajar Mandiri Seorang Penyandang Tunaganda Buta-Tuli Mempelajari Konsep Objek Di SLB G/AB Hellen Keller Indonesia Yogyakarta*. (Skripsi). Yogyakarta: Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Etikasari, B. dkk. (2018). *Media Pembelajaran untuk Anak MDVI/Deafblind*. (Jurnal). Jember: Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A.S dan Suwandi, A. (2016). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Leung, C. dan Tsang, S.K.M. (2014). Parenting Style. *Encyclopedia Of Quality Of Life And Well-Being Research*. (Jurnal). hlm. 199. doi: https://doi.org/10.1007/978-94-007-0753-5_2071

- Lieberman, L.J. dkk. (2018). *Journal of Visual Impairment & Blindness: Physical Education and Transition Planning Experiences Relating to Recreation among Adults Who Are Deafblind*. (Jurnal). hlm. 73.
- Lipss, G. dkk. (2012). Parenting and depressive symptoms among adolescents in four Caribbean societies. *Child and Adolescent Psychiatry and Mental Health*. (Jurnal). hlm. 1-2. doi: <http://www.capmh.com/content/6/1/31>
- Maliki. (2017). *Jurnal Konseling dan Pendidikan. Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMPN Kubung*. (Jurnal). hlm. 54.
- Margono, S. (2014). *Wawancara, Observasi dan Focus Group*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L.J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morrison, G.S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Indeks.
- Noe'man, R.R. (2012). *Amazing Parenting*. Jakarta: Noura Books.
- Patilima, H. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shochib, M. (2010). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin diri*. Malang: Rineka Cipta.
- Somantri, S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudrajat, D. dan Rosida, L. (2013). *Pendidikan Bina Diri bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT. Luxima
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto. (Tanpa tahun). *Activity of Daily Living*. [Online]. Diakses melalui: <https://docplayer.info/21837949-Activity-of-daily-living-adl-dra-mimin-casmini-m-pd.html>
- Sukmadinata, N.S. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunanto, J. dkk. (2013). *Dokumen Kerja: Pendidikan Individu dengan Hambatan Majemuk*. Jakarta: Hellen Keller Internasional Indonesia.
- Supartini, Y. (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC
- Surbakti, B. (2012). *Parenting Anak-anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suyanto dan Sutinah. (2005). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif dan Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Tarsidi, D. (2014). *Hakikat Ketunanetraan dan Implikasinya pada Anak Tunanetra*. Bandung: UPI.

- Thompson, J. 2012. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Weningsih. (Tanpa tahun). *Panduan Pengembangan Kurikulum dan Program Pembelajaran bagi Siswa MDVI/Deafblind*. Jakarta: Direktorat PKPLK-Pendidikan Dasar Republik Indonesia.
- Widya, M. (Tanpa tahun). *Bina Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)*. [Online]. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.PEND.LUARBIASA/195208231978031-MAMAD_WIDYA/Artikel_Bina_Diri.pdf
- Wulandari, R. (2014). Gambaran Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan ADL (*Activity Daily Living*): (*Description Of Independence Level Elders To Fulfill ADL (Activity Daily Living)*). (Jurnal). hlm. 154. Malang: Poltekkes Kemenkes Malang. doi: 10.26699/jnk.v1i2.ART.p155-159
- Yusuf, S dan Sugandhi, N.M. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.